

## **Gelontorkan Ratusan Miliar, Tetap Banjir** **Sabaruddin: Bukannya Tuntas, Malah Muncul di Tempat Lain**



*Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Selasa, 28/05/2024*

**Penanganan banjir di Kota Minyak dipertanyakan. Sebab, ratusan miliar rupiah telah digelontorkan, kenyataannya banjir masih ada, bahkan bertambah.**

**BALIKPAPAN** – Banjir kembali melanda sejumlah titik di wilayah Balikpapan setelah kota ini diguyur hujan deras pada Senin (27/5). Hal ini akibat karena sistem drainase yang tidak mampu menampung volume air besar.

Masalah banjir yang tidak juga tuntas tersebut mendapat sorotan dari unsur pimpinan DPRD Balikpapan Sabaruddin Panrecalle.

Ia menyebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Balikpapan sudah menyampaikan akan menuntaskan yang namanya banjir di kota ini. Dengan solusi yang ditawarkan, yaitu memperbaiki infrastruktur.

“Nah kita mendukung itu, tapi kenyataannya ketika hujan datang, ya banjir masih terjadi di mana-mana juga,” keluh Wakil Ketua DPRD Balikpapan ini.

Ia menyoroti komitmen untuk mengatasi banjir yang tak terealisasi. “Nah, sekarang kami minta pertanggungjawaban dari Pemkot. Mana yang dijanjikan bahwa itu (infrastruktur) meminimalkan, dan tidak ada banjir,” sorotnya. Sebab, lanjutnya anggaran yang digelontorkan begitu banyak untuk pembangunan infrastruktur.

Misalnya, untuk proyek optimalisasi DAS Ampal yang demikian heboh, dianggarkan tak kurang dari Rp135 miliar. Itu juga masih ditambah untuk memperbaiki bagian-bagian yang belum tuntas.

“Percuma kalau kita anggarkan sebesar itu, membangun pelebaran jalan termasuk drainase untuk mengurai dan mengurangi banjir itu, tapi kenyataannya kok masih ada?” keluh kader Partai Gerindra ini.

Karena itu menurutnya jika tidak ada progres, maka patut dipertanyakan kepada Pemkot Balikpapan melalui Dinas Pekerjaan Umum (PU) Balikpapan, sebagai institusi yang mendesain itu semua.

Yang juga memprihatinkan, kini justru muncul genangan baru. Misalnya yang terjadi di *Grand City* beberapa hari yang lalu, saat hujan deras mendera Kota Minyak.

“Artinya ini kan’ tambal sulam, diselesaikan yang satu dan belum selesai, tambah lagi tempat yang lain,” keluhnya.

Sabaruddin juga mengajak masyarakat untuk menyoroti dan mempertanyakan masalah banjir di Balikpapan. “Masyarakat harus bertanya uang yang digelontorkan begitu banyak dilarikan ke mana? Apakah efektif untuk bisa mengatasi banjir? Karena ternyata itu tidak mengatasi dengan baik. Malah semakin menjadi-jadi di tempat yang lain. Saya mengajak masyarakat bertanya kenapa *nggak* tuntas-tuntas banjir ini. Ada apa? Apakah konsultannya tidak benar atau pekerjaannya yang tidak beres,” tandasnya. (ms/k15)

#### **Sumber berita:**

1. Kaltimpost, Gelontorkan Ratusan Miliar, Tetap Banjir Sabaruddin: Bukannya Tuntas, Malah Muncul di Tempat Lain, 28/05/24

#### **Catatan:**

1. Dalam Pasal 47 Undang-undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana diatur sebagai berikut:
  - (1) Mitigasi bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 44 huruf c dilakukan untuk mengurangi risiko bencana bagi masyarakat yang berada pada kawasan rawan bencana.
  - (2) Kegiatan mitigasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui:
    - a. pelaksanaan penataan tata ruang;
    - b. pengaturan pembangunan, pembangunan infrastruktur, tata bangunan; dan
    - c. penyelenggaraan pendidikan, penyuluhan, dan pelatihan baik secara konvensional maupun modern
2. Berdasarkan Pasal 5 huruf a, huruf b, dan huruf d Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Daerah, tanggung jawab pemerintah daerah dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana meliputi:
  - a. pengurangan resiko bencana dan pemanduan pengurangan resiko bencana dengan program pembangunan;
  - b. perlindungan masyarakat dari dampak bencana;

- c. pengalokasian dana penanggulangan bencana dalam APBD